

KEGIATAN BAKTI SOSIAL DI LINGKUNGAN GEREJA PAROKI ROH KUDUS LABUAN BAJO (PkM)



Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Mahasiswa

1. Faustino A. Wangku (PBI)
2. Marsiana S. Feratin (MATEMATIKA)
3. Veneranda L. Utamin (PBI)
4. Leonardo F. Pakur (PBSI)
5. Yulita Maria Setia (PBI)
6. Oktaviani Tija(SEP)
7. Prudensia Anung(PBI)
8. Maria Susanti Mamun (PBI)
9. Ainun Jaryah (PGSD)
10. Albertus E. S. Selemen (PGSD)
11. Brigitha Xaveria Mali (PG PAUD)
12. Oktaviana Ndau (AGRONOMI)
13. Lusia Livia Dom (PGSD)

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

2022

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PKM



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
KECAMATAN KOMODO
KELURAHAN WAE KELAMBU

Jln. Sernaru – Kelurahan Wae Kelambu – Kecamatan Komodo

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
Nomor : BU.503 / 6051.b / VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Randu, A.Md
NIP : 19651230 200312 1 002
Jabatan : Lurah Wae Kelambu

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Judul : Kegiatan bakti sosial di Lingkungan Gereja Paroki Roh Kudus Labuan Bajo (21 s/d 22 Juli 2022)
Pelaksana : Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,
Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
NIDN : 0010087306

Mahasiswa : 1. Faustino Armando Wangku (PBI)
2. Verenanda Laura Utamin (PBI)
3. Yulitas Maria Setia (PBI)
4. Maria Susansati Mamun (PBI)
5. Prudensia Anung (PBI)
6. Leonardo F Pakur (PBSI)
7. Ainun Jaryah (PGSD)
8. Alebertus E.S. Selemen (PGSD)
9. Lusia Livia Dom (PGSD)
10. Brigitha Xaveria Mali (PGPAUD)
11. Mariana S. Feratin (Matematika)
12. Octaviana Nda (Agronomi)
13. Oktaviani Tija (SEP)

Telah dilaksanakan pada tanggal, 21 Juli s/d 22 Juli 2022 di Lingkungan Gereja Paroki Roh Kudus Labuan Bajo Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wae Kelambu, 19 Agustus 2022
Lurah Wae Kelambu,



Latar Belakang

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu wilayah kelurahan di kabupaten Manggarai Barat yang masih menjadi kelurahan dengan jumlah penduduk paling banyak. Dusun Lancang merupakan dusun dari Kelurahan Wae Kelambu. Dusun Lancang menjadi salah dusun dengan jumlah penduduk yang paling banyak di Kecamatan Komodo. Namun permasalahan yang masih rumit untuk diselesaikan saat ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sampah sampah banyak yang berserakan bahkan ditempat ibadah disalah satu Gereja yang berada di kelurahan Wae Kelambu (gereja Paroki Roh Kudus. Banyaknya orang yang membuang sampah sembarangan juga disebabkan karena kurangnya ketersediaan tempat sampah. Selain itu sampah juga bersumber dari pohon-pohon yang ada disekitar gereja tersebut.

Mahasiswa berinisiatif untuk membantu menjaga kebersihan lingkungan kerja dengan menjalin Kerjasama dengan koordinasi melalui lurah Wae Kelambu dan juga Romo paroki Roh Kudus. Berjalan lancarnya kegiatan tersebut juga tentunya dibantu oleh alat-alat serta perlengkapan yang dibutuhkan sangat memadai sehingga tidak ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu diharapkan kepada setiap jemaat paroki untuk senantiasa menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh romo paroki dan stafnya.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang secara langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodeologi ilmiah penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang leluhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pengabdian kepada masyarakat yang sering dilakukan dalam perguruan tinggi bukan untuk mengajar kepada masyarakat. Tetapi pengabdian kepada masyarakat melakukan pemberdayaan untuk mencari sebuah proses dengan adanya kerja sama untuk mencari jalan terbaik dalam setiap persoalan yang sering terjadi. Mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya proses pendampingan terhadap segala persoalan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan menyelesaikan segala problem sosial yang terjadi di tengah-tengah mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan menjadi program yang baru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Tetapi program ini sudah menjadi tradisi yang sering dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat menjadi program untuk pembelajaran di tengah masyarakat (pengabdian). Perguruan tinggi dipandang sebagai garda terdepan yang menjadi menara utama berilmu. Melihat situasi yang terjadi di tengah masyarakat ada beberapa hal yang menjadi orientasi dari pengabdian masyarakat : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Dosen bersama Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng semester tujuh melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Terdiri dari 13 orang mahasiswa kegiatan di kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Dengan persiapan yang cukup panjang serta persiapan mental dan ilmu pengetahuan agar PkM ini berjalan dengan baik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terlaksa dengan baik, tentu saja tidak lepas dari dukungan semua pihak yang terlibat terutama masyarakat desa setempat.

Tujuan

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bertujuan sebagai berikut:

1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga kesehatan serta situasi yang aman dan nyaman bagi setiap jemaat paroki Roh Kudus.
2. Membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap lingkungan dan alam serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan sosial serta dampak dari banyaknya sampah yang berserakan dan juga berperan aktif terhadap situasi yang ada di kehidupan masyarakat.
3. Memanfaatkan potensi yang dimiliki agar dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kesejahteraan masyarakat khususnya jemaat di Gereja paroki Roh Kudus.
4. Tujuan PkM ini juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat karena permasalahan sampah masih merupakan hal yang perlu diatasi di kota Labuan Bajo.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Adapun manfaat dari PkM ini yakni sebagai berikut;

1. Mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi
2. Memberikan feedback bagi universitas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam berkarya
3. Menumbuhkan semangat mahasiswa dalam menuangkan ide, berinovasi di tengah masyarakat.
4. Menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.

Dasar hukum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban

menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

PkM adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Keadaan Geografis, Ekonomi Dan Sosial

Gambaran Lokasi

1. Tempat pelaksanaan KKN

Kelurahan	: WaeKelambu
Kecamatan	: Komodo
Kabupaten	: Manggarai Barat
Waktu pelaksanaan KKN	: 14 Julis.d. 20 Agustus 2022

2. Batas Wilayah dan Luas Wilayah

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Komodo, dengan luas wilayah 227,24 hektar, dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

Batas Wilayah	
Perbatasan Timur	: Desa Pota Wangka dan Desa Nggorang
Perbatasan Barat	: Desa Gorontalo, Desa Batu Cermin
Perbatasan Utara	: Desa Tanjung Boleng dan Desa Batu Cermin
Perbatasan Selatan	: Desa Gorontalo dan Desa Golo Bilas

1. Perangkat Kelurahan

- a. Staf Kelurahan sebanyak 14 orang, dengan rincian: PNS 7 orang, Pegawai Kontrak 7 orang (Keadaan tahun 2021)

- b. Kepala Lingkungan 3 orang
- c. Ketua RT 24 orang

2. Data Penduduk

- a. Data penduduk Kelurahan Wae Kelambu per 31 Desember 2021 sebanyak 8.346 orang dengan rincian sebagai berikut:
 - Data penduduk sesuai dengan Buku Induk Penduduk (BIP) yang diberikan oleh Dinas Capilduk Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 sebanyak 7319 orang, dengan rincian: laki-laki 3691 orang, perempuan 3628 orang.
 - Penduduk tidak tetap yang telah mengurus surat keterangan domisili sementara periode Januari s/d Desember 2021 sebanyak 1027 orang.
 - Jumlah Kepala Keluarga 1624 KK (Laki-laki= 1449 KK, Perempuan = 175 KK)
- b. Penduduk Ekonomi Lemah sebanyak 135 kepala keluarga.
- c. Data penduduk Lansia 210 orang.
- d. Janda/Duda 107 orang

3. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ada di Kelurahan Wae Kelambu (pemilik usaha yang telah melaporkan diri di Kantor Kelurahan) sebanyak 14 jenis usaha dengan rincian sebagai berikut:

- a. Usaha kos-kosan 170 orang
- b. Bengkel motor 18 orang
- c. Meubeler 14 orang
- d. Rumah makan 23 orang
- e. Penampung kayu 3 orang
- f. Air minum/Galon 5 orang
- g. Hotel 3 buah
- h. Industry Rumahan (IR) 8 orang
- i. Kios Sembako 75 orang
- j. Salon/Gunting rambut 4 orang
- k. Jasa transportasi Mobil travel 7 orang
- l. Tower/Menara 3 buah

4. Sumber air minum

Sumber air minum masyarakat wae kelambu sebagai berikut:

- a. Sumur bor 4 buah
 - b. Sumur manual milik perorangan 32 buah
 - c. Air PDAM yang sudah memiliki meteran air 65% penduduk, sedangkan 35% belum memiliki meteran air
5. Sumber penerangan
Yang sudah memiliki meteran listrik 97% penduduk, sedangkan 3% belum memiliki meteran listrik
6. Kesehatan
Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Bidan/Perawat yang ditugaskan di Kelurahan Wae Kelambu, dengan tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut:
 - a. Postu 1 buah
 - b. Tempat posyandu 5 buah
 - c. Kader posyandu 25 orang
7. Peternakan
 - a. Warga yang memiliki ternak (kerbau, sapi, babi, kambing) sebanyak 271 orang
 - b. Warga yang memiliki usaha ayam pedaging 15 orang
8. Pertanian
Warga yang melakukan usaha sayur dll sebanyak 3 kelompok di lokasi yang berbeda yaitu, Sawah Sernaru, Wae Raba dan Sawah Wae Nahi.
9. Pendidikan
Jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Wae Kelambu, yaitu:
 - a. TK 3 buah
 - b. SD 4 buah (dengan rincian, swasta 3 SD, Negeri 1 SD)
 - c. SMP 3 buah (dengan rincian, swasta 2 SMP, Negeri 1 SMP)
 - d. SMA 2 buah (dengan rincian, swasta 2 SMA)
 - e. SMK 1 buah (SMK swasta)
 - f. Perguruan Tinggi 1 buah
10. Jalan Lingkungan (baru dan lama) yang belum di telfor, rabat dan aspal sebanyak 27 jalan lingkungan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sernaru sebanyak 10 jalan
 - b. Raba sebanyak 2 jalan lingkungan
 - c. Lancang sebanyak 3 jalan lingkungan
 - d. Wae Bo/Wae Waso 5 jalan lingkungan

- e. Wae Nahi 5 jalan lingkungan
- f. Wae Mata 2 jalan lingkungan
- g. Rencana jalan buka baru ditengah sawah Sernaru (dari Bapak Sipri rambu sampai tanah milik bapak Gregorius Gahan)

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan membantu menjaga kebersihan lingkungan di Gereja Paroki Roh Kudus, mahasiswa KKN Wae Kelambu melakukan rapat intern dengan Lurah Wae Kelambu dan Romo Paroki Roh Kudus untuk memperoleh dukungan dan juga persetujuan dari kelurahan, Romo paroki dan masyarakat setempat untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN dalam membantu menjaga kebersihan lingkungan Gereja Paroki Roh Kudus. Setelah melakukan kordinasi dengan kelurahan, romo paroki dan masyarakat setempat, akhirnya Mahasiswa KKN kelurahan Wae Kelambu memperoleh ijin untuk menyediakan segala sesuatu yang diperlukan guna melancarkan kegiatan tersebut. Petugas di paroki juga sangat antusias dalam menyediakan hal hal yang di perlukan dalam membantu membersihkan lingkungan Gereja tersebut.

Kegiatan ini sangat didukung oleh ketersediaan bahan yang cukup memadai tepatnya di Gereja Paroki Roh Kudus yang menjadi objek PkM kami. Adanya kerjasama yang baik antar lurah, mahasiswa, dan petugas paroki serta Romo paroki sehingga kegiatan inipun berjalan sesuai harapan dengan baik dan lancar. Dengan ini keluhan masyarakat dan petugas gerejapun semakin berkurang. Oleh karena itu mahasiswa KKN juga mengharapkan agar seluruh masyarakat/jemaat Paroki Roh Kudus bekerjasama dalam menciptakan lingkungan yang bersih yang bebas dari sampah.

Penyediaan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat

Setelah melakukan koordinasi dengan Lurah Wae Kelambu dan Romo Paroki Roh Kudus, mahasiswa KKN Unika St Paulus melakukan kreativitas dengan tanggapan positif serta dukungan dari Lurah Wae Kelambu dan Romo Paroki Roh Kudus, dan masyarakat serta persiapan bahan dan segala perlengkapan dalam pengadaan membantu membersihkan sampah di sekitar Gereja paroki Roh Kudus ini sangat memadai seperti sapu, serokan, tempat sampah serta alat kebersihan lainnya. Dalam penyediaan bahan dan hal hal yang dibutuhkan juga dibantu oleh Lurah serta petugas paroki gereja Roh Kudus dan masyarakat yang turut serta mengambil bagian dalam kegiatan pembersihan sampah dengan kegiatan selesai.

Penyelesaian PKM dalam kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat

Melewati proses persiapan dan penyediaan bahan, Mahasiswa KKN Unika St Paulus Ruteng menyelesaikan kegiatan ini dengan baik dan lancar dengan adanya bantuan Lurah Wae Kelambu dan Romo Paroki Roh Kudus, dan petugas kebersihan gereja serta masyarakat dalam menyelesaikan kegiatan tersebut.

Adanya bantuan dari Lurah dan juga petugas kebersihan gereja untuk mahasiswa peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu sangat membantu dalam penyelesaiannya cepat dan juga tepat waktu. Penyelesaian kegiatan membantu menjaga kebersihan lingkungan gereja ini

di laksanakan selama 2 hari. Hal itu tidak lepas dari usaha dan kerja sama yang kuat juga didukung oleh Lurah Wae Kelambu dan Romo Paroki Roh Kudus, kelurahan dan masyarakat/jemaat paroki Roh Kudus serta keaktifan mahasiswa KKN Unika St Paulus Ruteng Tahun 2022.

LAMPIRAN KEGIATAN

